



Digitalisasi dan Penguatan Identitas Desa Melalui KKN Tematik: Studi Kasus Pembuatan Website dan Tugu di Desa Kenantan, Kampar

Raihana^{1*}, Muhammad Alpito², Astri Wulandari¹, Maria Yunita Tianar Br Panjaitan³, Ragil Prasetyo Susanto⁴, Lusi Nurlaila Sari⁵, Nurul Aulia⁵, Efriani⁶, Abi Rizky Thaher⁷, Raihan Devi Pratama⁸, Ordinet Telaumbanua⁹, Ariyanto R¹⁰

¹Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

²Program Studi Sistem komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

³Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁵Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁶Program Studi Psikologi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁷Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁸Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

⁹Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹⁰Program Studi Pendidikan Guru, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juli 14, 2025

Approved Juli 19, 2025

Keywords:

KKN; Digitalisasi Desa;
Website Desa; Tugu
Perbatasan; Desa Kenantan;
Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kenantan, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar merupakan bentuk pengabdian mahasiswa dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah pedesaan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari dengan tema KKN Mencerahkan Semesta, yang mencakup berbagai program utama, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Tujuan utama dari program ini adalah mendorong transformasi digital dan penguatan identitas desa. Program unggulan yang berhasil dilaksanakan adalah pembuatan website desa (www.desakenantan.com) sebagai sarana informasi, transparansi publik, dan promosi potensi lokal. Selain itu, program tambahan berupa pembangunan tugu batas desa berfungsi sebagai penanda wilayah dan simbol identitas geografis antara Desa Kenantan dan Desa Muara Mahat Baru. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keterlibatan aktif masyarakat dari berbagai lapisan usia menunjukkan dukungan dan antusiasme terhadap kegiatan mahasiswa KKN. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa KKN tematik dengan fokus digitalisasi dan pembangunan fisik mampu mendorong partisipasi warga serta meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan informasi dan identitas wilayah.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: raihana.nasution@umri.ac.id

PENDAHULUAN

Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepatutnya dapat menjadi agen pemberdayaan maupun perubahan yang berperan aktif dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian di dorong dengan menjalankan bahwa fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu sosial kontrol, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu/pribadi sehingga dapat membatasi adanya celah-celah tindakan kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun dapat diketahui bahwasanya mahasiswa juga dituntut aktif untuk sebagai pelaku penting dalam masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa bagian terpenting dari masyarakat. Dimana selanjutnya tentunya mahasiswalah yang akan membangun dan memajukan negeri ini atau disebut generasi penerus bangsa.

KKN merupakan singkatan dari (Kuliah Kerja Nyata) yang artinya ialah sebuah program yang menjadi bagian dari kurikulum di banyak universitas di Indonesia. Dalam KKN, mahasiswa diterjunkan ke masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berkaitan dengan keahlian atau bidang studi masing-masing. Kegiatan tersebut berlangsung selama 1 atau 2 bulan, KKN juga disebut sebagai salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman mahasiswa dalam bentuk nyata.

Program ini bertujuan memberikan praktisi kepada mahasiswa untuk turut ikut serta dalam memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa itu sendiri, Sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Desa Kenantan merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini merupakan salah satu dari banyak desa di wilayah Kabupaten Kampar yang terkenal dengan kebudayaan dan tradisi masyarakat Melayu yang kental. Seperti banyak desa lainnya di daerah ini, penduduk Desa Kenantan umumnya bekerja di sektor pertanian, dengan perkebunan kelapa sawit dan karet menjadi sumber mata pencaharian utama. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi wisata alam yang indah serta kekayaan budaya lokal yang menarik untuk dikunjungi.

Tujuan dari pelaksanaan KKN di Desa Kenantan adalah dengan adanya keterlibatan antara hubungan pendidikan perguruan tinggi dengan kebutuhan yang diperlukan di masyarakat. Dengan terlibat dalam KKN, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara lebih mendalam kondisi nyata masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang studi mereka. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa, serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan masyarakat.

Pelaksanaan KKN mahasiswa biasanya dilakukan dalam waktu tertentu, seperti pada masa liburan akademik atau semester tertentu. Program KKN dilakukan di desa, kota kecil, atau daerah terpencil yang membutuhkan bantuan dan dukungan dalam

berbagai bidang. Sebelum melaksanakan KKN, mahasiswa biasanya mengikuti *Prepare* dan *Training* terkait etika, sikap, perilaku dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi situasi di lapangan.

Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa nantinya akan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang akan berada dalam pengawasan oleh seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Setiap kelompok memiliki beberapa program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan selama pelaksanaan pelayanan masyarakat yang tentunya sangat berbeda-beda sesuai dengan bidang studi masing-masing. Selama pelaksanaan, mahasiswa diharapkan ikut terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di desa, seperti penyuluhan/sosialisasi, pengabdian, pengumpulan data, atau pembuatan program kerja dan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap mahasiswa KKN di Desa Kenantan ini terdiri atas kegiatan yang melibatkan masyarakat dari golongan balita, anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Metode pelaksanaan yang dilakukan diawali dengan melakukan survei lokasi sekitar Desa Kenantan, bersosialisasi dengan masyarakat, dengan tujuan untuk menemukan potensi yang ada di desa. Selanjutnya setelah melakukan survei lokasi sekitar Desa Kenantan, permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana dengan dasar sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Dalam metode ini, peneliti mencatat perilaku, kejadian, atau karakter yang muncul lalu mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode *interview* adalah salah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau tanya jawab (lisan) untuk pengumpulan dan memperoleh data. Maka salah satu cara untuk mendapatkan data dan tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan langsung secara fisik. Dalam wawancara secara langsung ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Kepala Desa dan segenap jajaran Desa Kenantan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan inti persoalan penelitian yaitu kerja sama antar mahasiswa dengan warga Desa Kenantan.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia, melainkan berupa foto-foto dan dokumentasi video lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan dan perolehan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN akan dimulai pada tanggal 29 Juli hingga 07 September 2024 terhitung terlaksana selama 40 hari. Mahasiswa KKN Kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Riau yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Kenantan dan akan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Dr. Raihana. S.H.M.H Dosen dari Fakultas Hukum.



Gambar 1. Foto Kedatangan DPL di Hari Pertama dan Pelepasan Mahasiswa KKN Kelompok 10 di Desa Kenantan Didampingi oleh DPL



Gambar 2. Foto Pertemuan dengan Kepala Desa Kenantan Dalam Kegiatan Penerimaan Mahasiswa KKN Kelompok 10 Desa Kenantan



Gambar 3. Foto Acara Penyambutan Mahasiswa KKN oleh Kecamatan Sekaligus Acara Musyawarah Untuk Desa Kenantan

Sosialisasi Ke SDN 016 Kenantan Tentang Program Kerja 3 Dosa Besar Dalam Dunia Pendidikan (*Bullying*, Anti Toleransi, dan Kekerasan Seksual)

Sosialisasi 3 dosa besar merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok 10 dari Universitas Muhammadiyah Riau, yang ditujukan pada siswa/i khususnya kelas 5 dan 6 di SDN 016 Desa Kenantan. Dilakukannya sosialisasi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa/i mengenai hal-hal apa saja yang termasuk ke dalam tiga dosa besar dalam dunia pendidikan, yaitu seperti *bullying*, anti toleransi, dan kekerasan seksual. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa/i dalam memahami dampak negatif dari ketiga dosa besar tersebut serta mampu mengetahui bagaimana solusi untuk mencegahnya.



Gambar 4. Foto Kegiatan Sosialisasi Tentang 3 Dosa Besar Dalam Dunia Pendidikan Ke SDN 016 Kenantan

Sosialisasi Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang)

Sosialisasi Dagusibu adalah sebuah kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, mengoptimalkan penggunaan, mencegah penyalahgunaan obat, menjaga kualitas obat, melindungi lingkungan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar. "Dagusibu" adalah singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang. Tujuan dilakukan sosialisasi DAGUSIBU ini ditujukan kepada masyarakat Desa Kenantan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.



Gambar 5. Foto Kegiatan Sosialisasi Tentang DAGUSIBU Kepada Masyarakat Desa Kenantan

Pendataan Tentang Pekerjaan dan Penghasilan Masyarakat Desa Kenantan

Pendataan mengenai pekerjaan dan penghasilan masyarakat merupakan suatu proses dalam mengumpulkan informasi berupa data terkait dengan jenis pekerjaan apa yang dijalani oleh masyarakat tersebut dan pendapatan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari selama bekerja. Sehingga pendataan yang diperlukan mencakup: nama warga, umur, jumlah anak, pekerjaan, serta penghasilan yang didapatkan sehari-hari dalam bekerja.



Gambar 6. Foto Bersama Warga Dalam Pendataan Tentang Pekerjaan dan Penghasilan Masyarakat Desa Kenantan

Sosialisasi Tentang Manajemen Stres Bagi Ibu-Ibu PKK

Sosialisasi manajemen stres adalah sebuah kegiatan edukasi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan bagaimana pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang apa saja cara dalam mengelola dan mengatasi stres secara efektif. Manajemen stres ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK Desa Kenantan, dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran, mendorong gaya hidup sehat, mengurangi dampak negatif stres, serta dapat meningkatkan kualitas hidup yang baik.



Gambar 7. Foto Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Kenantan Tentang Sosialisasi Manajemen Stres

Sosialisasi Tentang Aturan dan Penggunaan Media Sosial dengan Bijak UU ITE di Sekolah Jenjang MTS/MA Desa Kenantan

Sosialisasi tentang UU ITE (Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik) adalah sebuah kegiatan edukasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai ketentuan-ketentuan apa saja yang diatur dalam UU ITE, yang mengatur berbagai aspek terkait penggunaan teknologi informasi, internet, dan transaksi elektronik. Sosialisasi ini ditujukan terhadap siswa/i MTS/MA Desa Kenantan. Sehingga tujuan dari dilakukannya sosialisasi ini, agar dapat meningkatkan kesadaran hukum, pencegahan kejahatan siber, melindungi data pribadi, serta meningkatkan etika dalam bermedia sosial pada saat ini.



Gambar 8. Foto Bersama Siswa/i MTS/MA Desa Kenantan Tentang Aturan dan Penggunaan Media Sosial dengan Bijak UU ITE

Pelaksanaan Kegiatan Permainan Kolaboratif (Gabungan) Bagi Siswa/i di SDN 031 Desa Kenantan

Kegiatan permainan kolaboratif (gabungan) adalah jenis permainan yang dilakukan untuk mendorong kerjasama antara siswa/i. Permainan ini sangat berkompetisi dan saling bersaing dengan anggota kelompok timnya, Dimana tim harus bekerjasama untuk mencapai kemenangan dan dapat menyelesaikan permainan tersebut. Permainan kolaboratif ini ditujukan kepada siswa/i kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 dari SDN 031 Desa Kenantan.



Gambar 9. Foto Pelaksanaan Kegiatan Permainan Kolaboratif Siswa/i di SDN 031 Desa Kenantan

Pelaksanaan Kegiatan Membuat Pojok Baca serta Hiasan Dinding di Perpustakaan SDN 016 Desa Kenantan

Kegiatan membuat pojok baca serta hiasan dinding merupakan salah satu bentuk untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i SDN 016 dalam membaca, Dengan adanya pojok baca di perpustakaan sekolah yang telah dibuat tersebut diharapkan semoga siswa/i dapat meningkatkan semangat dalam dunia literasi yaitu membaca sebagai gudang ilmu serta memberikan pengetahuan yang lebih mengenai pelajaran.



Gambar 10. Foto Pelaksanaan Kegiatan Membuat Pojok Baca serta Hiasan Dinding di Perpustakaan SDN 016 Desa Kenantan

Berkontribusi Dalam HUT RI Ke-79 Pada 17 Agustus Desa Kenantan Sebagai Paskibra

Dalam Memperingati HUT RI yang ke-79 pada tanggal 17 Agustus mahasiswa/i KKN kelompok 10 ditunjuk oleh kepala desa agar berpartisipasi sebagai Paskibra (Pasukan Pengibaran Bendera). Kegiatan ini merupakan acara yang resmi sehingga dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Kenantan.



Gambar 11. Foto Kontribusi Memperingati HUT RI Ke-79 Pada 17 Agustus di Desa Kenantan Bersama Kepala Desa Serta Perangkat Desa

Pelaksanaan Turnamen Game Online Mobile Legends (ML) Menyambut Hari Kemerdekaan di Lapangan Desa Kenantan

Dalam Menyemarakkan hari kemerdekaan RI yang ke-79, Mahasiswa/i KKN kelompok 10 menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan Tournament Game Online Mobile

Legends (ML). Dimana KKN dari Universitas Muhammadiyah Riau ini sukses dan lancar dalam melaksanakannya. Dikarenakan juga banyaknya kalangan dari anak muda yang sangat berpartisipasi untuk ikut turnamen ini.



Gambar 12. Foto Pelaksanaan Turnamen Game Online Mobile Legends (ML) yang Diselenggarakan KKN dari Universitas Muhammadiyah Riau di Lapangan Desa Kenantan

Pembuatan Tugu oleh KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Perbatasan Antara Desa Kenantan Desa dan Desa Muara Mahat Baru

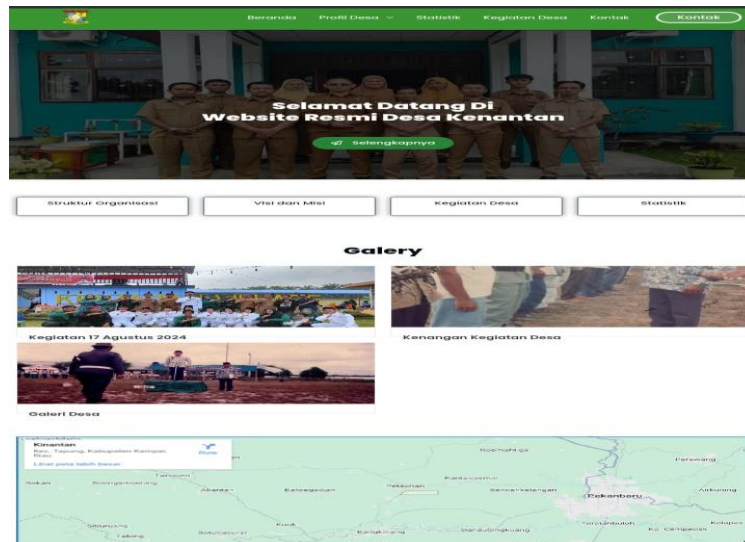
Pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa/i dari KKN kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Riau yaitu pembuatan tugu untuk perbatasan antara Desa Kenantan dan Desa Muara Mahat Baru. Tugu ini sebagai bentuk nyata (fisik) yang ditinggalkan untuk Desa Kenantan.



Gambar 13. Foto Pembuatan Tugu KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Perbatasan Antara Desa Kenantan Desa dan Desa Muara Mahat Baru

Pembuatan Website Desa Kenantan oleh KKN Universitas Muhammadiyah Riau

Pembuatan website desa adalah proses pengembangan dan penyusunan situs web khusus untuk Desa Kenantan. Dengan tujuan agar dapat menyediakan informasi, layanan dan komunikasi yang lebih efektif antara pemerintah dan masyarakat. Website desa biasanya berisi informasi tentang profil desa, struktur organisasi, program kerja, potensi desa, berita, pengumuman, serta layanan publik. Nama laman Website Desa yang telah dibuat oleh KKN dari Universitas Muhammadiyah Riau yaitu desakenantan.com.



Gambar 14. Foto Hasil Pembuatan Website Desa Kenantan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau

Sosialisasi Tentang Hak Merek UMKM Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Bagi Ibu-Ibu PKK

Sosialisasi tentang Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) adalah sebuah kegiatan edukasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat/kelompok mengenai pentingnya perlindungan HAKI. HAKI ini meliputi pemberian hak eksklusif oleh ketentuan negara terhadap individu/badan hukum atas karya-karya yang diciptakan, seperti hak cipta, paten, merek, merek dagang, desain industri, perlindungan varietas tanaman. Hak kekayaan intelektual ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK, Dimana dengan adanya sosialisasi mengenai HAKI ini adalah untuk mendorong para UMKM terutama para ibu-ibu yang memiliki ide dalam membuat sebuah produk agar produknya segera mendaftarkan hak merek atas produknya dengan tujuan agar tidak dapat ditiru oleh pesaing lainnya, Sehingga dengan adanya hak merek maka menjadi hak yang diketahui bahwa produknya telah berbadan hukum dan apabila seseorang menirunya, Maka akan diberikan sanksi sesuai ketentuan hukum yang ditentukan.



Gambar 15. Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Kepada Ibu-Ibu PKK

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah serta mengasah kemampuan bersosialisasi dan berkontribusi langsung dalam kehidupan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman secara kuantitatif, tetapi juga mampu menumbuhkan kualitas pribadi dalam hal kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan KKN Kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Kenantan telah berjalan selama 40 hari dengan mengusung tema "KKN Mencerahkan Semesta". Kegiatan yang dilakukan mencakup program utama dan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Program utama yang berhasil direalisasikan adalah pembuatan website desa (www.desakenantan.com) sebagai sarana digitalisasi, transparansi informasi, dan promosi potensi lokal. Sementara itu, program tambahan berupa pembuatan tugu perbatasan antara Desa Kenantan dan Desa Muara Mahat Baru menjadi kontribusi nyata dalam bentuk fisik yang bermanfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Seluruh kegiatan ini didukung dengan sosialisasi, edukasi, dan aktivitas sosial lainnya yang menysasar seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kehadiran mahasiswa KKN disambut baik oleh masyarakat, dan diharapkan mampu memberikan dampak positif serta menjadi inspirasi bagi pengembangan desa ke depannya.

Saran

Adapun saran yang kami berikan setelah melaksanakan program kerja KKN di Desa Kenantan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Kenantan
 - a. Dapat menyesuaikan dan membantu dalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Riau yang belum sesuai dan mampu untuk melanjutkan program-program yang berkelanjutan yang ada di Desa Kenantan.
 - b. Program-program yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Riau semoga dapat berlanjut dan mampu untuk dikembangkan serta dimanfaatkan dengan tujuan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya
 - a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi segala permasalahan yang ada di lokasi KKN yang bersifat perorangan maupun kelompok.
 - b. Ketersiapan keterampilan serta mampu dalam perencanaan yang lebih matang dan terprogram secara otomatis dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta agar mampu lebih sering dalam hal melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
 - c. Menjadikan segala hal yang direncanakan dan dilaksanakan selama KKN sebagai wadah dalam pembelajaran hidup dalam bermasyarakat.

3. Bagi UMKM di Desa Kenantan

- a. Khususnya untuk UMKM diharapkan para pelaku UMKM di Desa Kenantan agar mampu untuk menerima perubahan-perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dan canggih dengan tujuan agar mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi kelanjutan usahanya.
- b. Bagi UMKM baik itu pedagang, layanan jasa, ataupun produk makanan dan minuman yang dibuat oleh masyarakat diharapkan agar dapat mendaftarkan produk maupun barang UMKMnya di Dirjen HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) seperti hak merek. Dengan tujuan agar pesaing lainnya tidak dapat meniru produknya.
- c. Pada dasarnya manusia merupakan jiwa yang selalu memiliki ide ataupun pemikiran untuk melakukan perubahan atau penambahan terhadap sebuah benda atau dengan cara berinovasi, Maka oleh karena itu dapat dilakukan pembinaan- pembinaan kepada para pelaku UMKM yang dapat dikembangkan berupa pelatihan dan pendampingan khusus bagi usahanya.
- d. Pemerintah harus ikut berperan aktif serta guna memfasilitasi dan memberikan dorongan berupa legalitas serta sokongan sarana prasarana yang memadai untuk dapat membantu memasarkan produk UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesainya proposal ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada Desa Kenantan yang telah bersedia membantu dan bekerja sama. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Raihana S.H. M.H selaku dosen pembimbing KKN serta Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Maulana, R. (2022). Peran KKN Tematik dalam Penguatan Kapasitas Pemerintah Desa di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(2), 112–120. <https://doi.org/10.31289/jpmi.v3i2.7321>
- Anggraeni, M. (2021). Pemanfaatan Website Desa sebagai Media Transparansi Informasi Publik. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(1), 15–22. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v9i1.782>
- Darmawan, A., & Setiawan, R. (2023). Digitalisasi Pelayanan Publik di Pedesaan: Studi Kasus Desa Mandiri. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 45–56. <https://doi.org/10.14710/jap.v10i1.13981>
- Hidayat, M. R., & Prasetyo, H. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui KKN. *Jurnal Abdimas Mahasiswa*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.31294/jam.v2i2.6790>
- Lestari, S. D. (2022). KKN Berbasis Potensi Lokal: Strategi Pengembangan Desa Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 185–194. <https://doi.org/10.32493/jpkm.v4i3.9801>
- LPPM. (2024). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata PPM*. PEKANBARU: UNIVESITAS MUHAMMADIYAH RIAU

- Maulida, F., & Harahap, R. (2023). Implementasi Website Desa dalam Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(2), 74–81. <https://doi.org/10.53801/jiksi.v11i2.9964>
- Ningsih, E. P., & Fadilah, R. (2021). Konstruksi Identitas Wilayah Melalui Simbol Fisik: Studi Kasus Pembangunan Tugu Perbatasan. *Jurnal Sosiologi Pembangunan*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.25077/jsp.v7i1.1321>
- Putra, A. H. (2020). Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- Putra, A. H., & Ramadhani, D. (2020). Strategi Komunikasi Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/10.46843/jkpm.v1i1.324>
- Rahayu, Y. S. (2022). Literasi Digital dan Peran Pemuda Desa dalam Pembangunan Informasi. *Jurnal Pemuda dan Inovasi Desa*, 5(2), 112–121. [https://doi.org/10.21927/jpid.2022.5\(2\).112-121](https://doi.org/10.21927/jpid.2022.5(2).112-121)
- Suci, Y. R. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1–31.
- Susanto, E., & Jannah, M. (2023). KKN dan Transformasi Sosial di Perdesaan: Kolaborasi Mahasiswa dan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.37676/jp.v7i1.10211>